

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31st, 2024 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Duta Gardenia Blok F8/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Buana Biru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25th, 2025

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Hardjo Subroto Lilik

Yohanes Edmond Budiman





Yonathan dan Rekan

Registered Public Accountants

License No.1352/KM.1/2016

Lippo Tower Holland Village, 27th Floor Suite 02 Jl. Letjen Suprpto Kav 60, Jakarta Pusat

Phone: +62 21 51010251 Website: www.kapsy.net



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Singleterra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Singleterra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary (the "Group" which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp61.397.973.335 atau setara dengan 55% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian dan masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi kebijakan Grup sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset tetap;
- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi alur penambahan aset tetap Grup;
- Melakukan penghitungan dan observasi fisik berdasarkan sampel atas aset tetap Grup;
- Memeriksa secara sampel dokumen pendukung atas penambahan aset tetap di tahun berjalan;
- Melakukan evaluasi perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap; dan
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has fixed assets as of December 31, 2024 amounting to Rp61,397,973,335 or equivalent to 55% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements and the useful lives of these assets require significant estimation and judgment by management.

Our audit procedures include:

- *Obtained an understanding of, and evaluated the Group's policies relating to the assessment of estimated useful lives of fixed assets;*
- *Obtain an understanding of, and evaluate the flow of additions of Group's fixed assets;*
- *Perform physical calculations and observations based on samples of the Group's fixed assets;*
- *Examine the supporting documents based on samples for the addition of fixed assets in the current year;*
- *Evaluated the calculation of depreciation of fixed assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets; and*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

YONATHAN DAN REKAN

Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/Public Accountant License No. AP.1576

25 Maret 2025/March 25, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.836.955.506	2h,2i,4,25	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	448.239.878	2h,5,25	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	381.469.491	2j,6	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	81.093.217	2k,7	652.881.638	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	40.747.758.092		41.366.603.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	61.397.973.335	2l,2n,9	66.293.606.572	Fixed asset - net
Aset tak berwujud - bersih	23.546.634	2m,2n,10	41.555.212	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	413.266.895	2q,8e	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,11	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	86.664.032	2q,8a	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	32.800.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	64.013.915.642		75.566.495.938	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	104.761.673.734		116.933.099.800	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	527.009.901	2h,12,25	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	2h,13,25	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.035.320.310	2h,14,25	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	196.675.297	2q,8c	151.162.509	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.109.232.133		1.963.493.189	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	1.779.434.397	2p,15	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.888.666.530		3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to equity holders of parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized 5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	16	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,17	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(304.087.053)		(380.165.790)	Other comprehensive loss
Defisit	(56.146.254.105)		(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	100.809.536.075		113.412.589.350	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63.471.129	2b	73.265.507	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	100.873.007.204		113.485.854.857	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	104.761.673.734		116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	19.271.395.221	2s,18	19.961.461.620	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.649.255.700)	2s,19	(12.590.874.955)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	6.622.139.521		7.370.586.665	GROSS PROFIT
Beban usaha	(13.659.422.033)	2s,20	(12.146.161.040)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	877.375.230	2s	700.314.719	Finance income
Laba penjualan aset tetap	25.000.000	9	-	Gain on sales of fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	2h,5	(99.051.500)	Allowance for expected credit loss
Pendapatan lain-lain	65.135.213		2.622.000	Others income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.069.772.069)		(4.171.689.156)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(6.619.096.643)	2q,8b	(937.266.124)	INCOME TAX
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(12.688.868.712)		(5.108.955.280)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	97.462.897	2p,15	(68.096.441)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	(21.441.838)	2q,8e	14.981.217	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - bersih	76.021.059		(53.115.224)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(12.612.847.653)		(5.162.070.504)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.679.132.012)		(5.105.167.265)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.736.700)		(3.788.015)	Non-controlling interest
Jumlah	(12.688.868.712)		(5.108.955.280)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.603.053.275)		(5.158.239.980)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.794.378)		(3.830.524)	Non-controlling interest
Jumlah	(12.612.847.653)		(5.162.070.504)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(8,03)	2u,21	(3,23)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of The Parent</i>			Jumlah Ekuitas - bersih/ <i>Total Equity - net</i>	
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>				
Saldo, 1 Januari 2023	157.971.707.000	(711.829.767)	(327.093.075)	(38.361.954.828)	118.570.829.330	77.096.031	118.647.925.361	Balance, January 1, 2023	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.105.167.265)	(5.105.167.265)	(3.788.015)	(5.108.955.280)	<i>Net loss for the year</i>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(53.072.715)	-	(53.072.715)	(42.509)	(53.115.224)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net</i>	
Saldo, 31 Desember 2023	157.971.707.000	(711.829.767)	(380.165.790)	(43.467.122.093)	113.412.589.350	73.265.507	113.485.854.857	Balance, December 31, 2023	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(12.679.132.012)	(12.679.132.012)	(9.736.700)	(12.688.868.712)	<i>Net loss for the year</i>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	76.078.737	-	76.078.737	(57.678)	76.021.059	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net</i>	
Saldo, 31 Desember 2024	157.971.707.000	(711.829.767)	(304.087.053)	(56.146.254.105)	100.809.536.075	63.471.129	100.873.007.204	Balance, December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.319.819.376	19.687.152.714	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(3.018.018.042)	(4.431.553.195)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(8.342.204.341)	(7.835.060.719)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban usaha	(7.519.745.978)	(6.089.527.996)	<i>Payment for operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	439.851.015	1.331.010.804	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	877.375.230	700.314.719	<i>Received of interest</i>
Penerimaan kegiatan operasi lainnya	65.135.214	2.622.000	<i>Received for other operating activities</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.382.361.459	2.033.947.523	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	100.000.000	-	<i>Sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	(10.497.000)	(6.998.000)	<i>Addition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	(1.219.115.412)	(778.710.870)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.129.612.412)	(785.708.870)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	252.749.047	1.248.238.653	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.584.206.459	38.335.967.806	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.836.955.506	39.584.206.459	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singleterra Tbk (“Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 4 tanggal 20 Juni 2023 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi, dan perdagangan umum

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham pengendali Entitas Induk adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Cahyadi Wijaya
Wahyudin S.HUT

President Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Hardjo Subroto Lilik
Yohanes Edmond Budiman
Mohamad Yusak Anshori

President Director
Director
Director

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Singleterra Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company’s Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 4 dated June 20, 2023 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of the members of the Company’s Board of Commissioner. This change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 20, 2023.

In accordance with Article 3 Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 8 Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the “Group”.

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua	Cahyadi Wijaya	Chairman
Anggota:	Adi Satya Gunadi Himawan Halim	Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 33 karyawan dan tanggal 31 Desember 2023 adalah 27 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp660.471.800 dan Rp609.219.667.

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 21 November 1983, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Entitas Induk yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Entitas Induk di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007.

Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Chairman	Cahyadi Wijaya
Members:	Adi Satya Gunadi Himawan Halim

The number of employees of the Group, as at December 31, 2024 are 33 employees and December 31, 2023 are 27 employees.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp660,471,800 and Rp609,219,667, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007.

On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Entitas Induk yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Entitas Induk tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Entitas Induk menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham beredar Entitas Induk adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicilie	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam Rupiah/in Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	86.942.535.955	91.851.859.712

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada 25 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of The Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2024 and 2023, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2025.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapannya beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas Induk telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Entitas Induk pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Entitas Induk dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Entitas Induk memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Entitas Induk telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Entitas Induk merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Entitas Induk mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 238.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar akuntansi baru pada laporan keuangan Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statement" - Long-term Liabilities with Covenants;*
- *Amendment of PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment of PSAK 116: "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

Certain new accounting standards and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Above new accounting standards and interpretations are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, The Group is evaluating the potential impact of the new accounting standards and interpretations on The Group consolidated financial statements.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or
- iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah Rp16.162 dan 15.416 untuk USD 1.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2024 and 2023 were Rp16,162 and Rp15,416 to USD 1

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

- (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) *a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.*

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition and measurement, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas dan piutang usaha - bersih.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents and trade receivables - net.

Derecognition

A financial assets is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial assets in Its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar Ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminakan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks and time deposit with maturities consist of three (3) months or less from date of placement, that are not used as collateral and restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	4-16	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Aset Tak Berwujud

m. Intangible Asset

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition intangible assets is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud sebagai berikut:

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024**

**And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue in the consolidated of statement financial position and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

u. Net Earnings (Loss) per Share

The amount of profit (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly. Further details are disclosed in Note 25.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 9, dan 10.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts its business, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, 9, and 10.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	50.735.040	59.245.951
Bank:		
PT Bank Central Asia Tbk	22.914.380.917	22.884.003.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	559.398.394	1.625.116.967
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	939.507.801	632.886.010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.934.864	298.030.624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.998.490	84.923.105
Sub - jumlah bank	24.786.220.466	25.524.960.508
Deposito berjangka:		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Index Selindo	-	1.000.000.000
Sub - jumlah deposito berjangka	15.000.000.000	14.000.000.000
Jumlah	39.836.955.506	39.584.206.459

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,90% - 7,75% dan 4,75% - 7% untuk tahun 2024 dan 2023.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2024	2023	
			Cash
			Banks:
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Sub - total bank
			Time deposits:
			PT Bank Capital Indonesia Tbk
			PT Bank JTrust Indonesia Tbk
			PT Bank Oke Indonesia Tbk
			PT Bank Mayapada International Tbk
			PT Bank Victoria International Tbk
			PT Bank Neo Commerce Tbk
			PT Bank Aladin Syariah Tbk
			PT Bank Index Selindo
			Sub - total time deposits
			Total

The annual interest rate for time deposits in Rupiah were raging from 6.90% - 7.75% and 4.75% - 7% in 2024 and 2023.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
<i>City ledger</i>	484.674.103
<i>Guest ledger</i>	13.950.355
Lain-lain	48.666.920
Sub - jumlah	547.291.378
Cadangan kerugian ekspektasian	(99.051.500)
Jumlah - bersih	448.239.878

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	99.051.500
Penambahan	-
Jumlah	99.051.500

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	387.229.878
Lewat jatuh tempo :	
1 - 30 hari	61.010.000
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	99.051.500
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(99.051.500)
Jumlah	448.239.878

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2023	
		<i>Third parties</i>
	528.631.418	<i>City ledger</i>
	50.798.865	<i>Guest ledger</i>
	16.285.250	<i>Others</i>
Sub - jumlah	595.715.533	<i>Sub - total</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(99.051.500)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah - bersih	496.664.033	Total - net

The movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	2023	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	99.051.500	<i>Additional</i>
Jumlah	99.051.500	Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2023	
	393.934.033	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due :</i>
	102.730.000	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	99.051.500	<i>Over 60 days</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(99.051.500)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	496.664.033	Total

Based on review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Group's management believes that the allowance for bad debt expense is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN

	2024
Perlengkapan hotel	286.072.737
Makanan	85.495.628
Minuman	9.901.126
Jumlah	381.469.491

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Uang muka</u>	
Pemasok	22.850.000
Pemeliharaan	-
Sub - jumlah	22.850.000
Beban dibayar di muka	58.243.217
Jumlah	81.093.217

8. PERPAJAKAN

a. Restitusi Pajak

Akun ini merupakan estimasi restitusi atas pajak penghasilan pasal 25 Entitas Induk tahun pajak 2023 sebesar Rp86.664.032 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	-
Tangguhan	(110.898.458)
Sub jumlah	(110.898.458)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES

	2024	2023	
Perlengkapan hotel	286.072.737	555.494.892	Hotel supplies
Makanan	85.495.628	63.345.623	Foods
Minuman	9.901.126	14.011.217	Beverages
Jumlah	381.469.491	632.851.732	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Uang muka</u>			<u>Advance</u>
Pemasok	22.850.000	15.717.499	Suppliers
Pemeliharaan	-	562.268.892	Maintenance
Sub - jumlah	22.850.000	577.986.391	Sub - total
Beban dibayar di muka	58.243.217	74.895.247	Prepaid expenses
Jumlah	81.093.217	652.881.638	Total

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

This account represents an estimated refund of income tax article 25 of the Company for the 2023 tax year amounting to Rp86,664,032 as of December 31, 2024 and 2023.

b. Income Tax

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(110.898.458)	116.021.017	Deferred
Sub jumlah	(110.898.458)	116.021.017	Sub total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2024	2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tanggungan	(6.508.198.185)	(1.053.287.141)	Deferred
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tanggungan konsolidasi - bersih	(6.619.096.643)	(937.266.124)	Consolidated deferred tax benefit (expense) - net

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	-	3.054.296	Article 4(2)
Pasal 23	220.000	800.000	Article 23
Pasal 25	-	3.738.939	Article 25
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak hotel dan restoran	105.037.274	92.452.016	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	1.342.323	989.276	Article 4(2)
Pasal 21	86.309.342	46.756.800	Article 21
Pasal 23	3.766.358	3.371.182	Article 23
Jumlah	196.675.297	151.162.509	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak			Loss before income tax
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.069.772.068)	(4.171.689.156)	as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(5.607.177.972)	(3.660.139.906)	Loss of Subsidiary before income tax benefit

8. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

This account consists of (continued):

	2024	2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tanggungan	(6.508.198.185)	(1.053.287.141)	Deferred
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tanggungan konsolidasi - bersih	(6.619.096.643)	(937.266.124)	Consolidated deferred tax benefit (expense) - net

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	-	3.054.296	Article 4(2)
Pasal 23	220.000	800.000	Article 23
Pasal 25	-	3.738.939	Article 25
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak hotel dan restoran	105.037.274	92.452.016	Hotel and restaurant tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	1.342.323	989.276	Article 4(2)
Pasal 21	86.309.342	46.756.800	Article 21
Pasal 23	3.766.358	3.371.182	Article 23
Jumlah	196.675.297	151.162.509	Total

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Eliminasi transaksi dengan entitas anak: Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	<i>Elimination of transactions with a subsidiary: Additional depreciation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(433.328.703)	(482.283.857)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
<u>Beda waktu</u>			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	12.415.680	10.868.679	<i>Employee benefit</i>
<u>Beda permanen</u>			<i>Permanent differences</i>
Beban usaha	463.657.731	-	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	1.364.578	-	<i>Other expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(44.109.286)	(45.084.405)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba (rugi) kena pajak - Entitas induk	-	(516.499.583)	<i>Taxable income (loss) - the Company</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.069.772.068)	(4.171.689.156)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(5.607.177.972)	(3.660.139.906)	<i>Loss of Subsidiary before income tax benefit - net</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak: Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	<i>Elimination of transactions with a subsidiary: Additional depreciation:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(433.328.703)	(482.283.857)	<i>Loss before income tax of the Company</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	95.332.315	106.102.448	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	(92.600.865)	9.918.569	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal Entitas Induk	(113.629.908)	-	<i>Adjustment of The Company's fiscal loss</i>
Pajak penghasilan Entitas Induk	(110.898.458)	116.021.017	<i>Income tax the Company's</i>
Pajak penghasilan Entitas Induk Entitas Anak	(110.898.458) (6.508.198.185)	116.021.017 (1.053.287.141)	<i>Income tax The Company Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan konsolidasi	(6.619.096.643)	(937.266.124)	Consolidated income tax

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets in 2024 and 2023 are as follows:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
2024					2024
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Entitas Induk:					The Company:
Penyisihan imbalan kerja	11.171.344	2.731.450	(1.199.497)	12.703.297	<i>Provision for employee benefit</i>
Rugi fiskal	113.629.908	(113.629.908)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Sub - jumlah	124.801.252	(110.898.458)	(1.199.497)	12.703.297	Sub - Total
Entitas Anak:					Subsidiary:
Penyisihan imbalan kerja	315.254.040	83.760.569	(20.242.341)	378.772.268	<i>Provision for employee benefit</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	21.791.330	-	-	21.791.330	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Akumulasi rugi pajak	6.591.958.754	(6.591.958.754)	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	6.929.004.124	(6.508.198.185)	(20.242.341)	400.563.598	Sub - total
Jumlah	7.053.805.376	(6.619.096.643)	(21.441.838)	413.266.895	Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ <i>Credited to Current Year Statement of Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
2023					2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
<i>The Company:</i>					<i>The Company:</i>
<i>Entitas Induk:</i>					<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan imbalan kerja	8.717.823	2.391.109	62.412	11.171.344	
Rugi fiskal	-	113.629.908	-	113.629.908	<i>Fiscal loss</i>
Sub - jumlah	8.717.823	116.021.017	62.412	124.801.252	Sub - Total
<i>Subsidiary:</i>					<i>Subsidiary:</i>
<i>Entitas Anak:</i>					<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan imbalan kerja	226.347.554	73.987.681	14.918.805	315.254.040	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	21.791.330	-	21.791.330	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Akumulasi rugi pajak	7.741.024.906	(1.149.066.152)	-	6.591.958.754	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	7.967.372.460	(1.053.287.141)	14.918.805	6.929.004.124	Sub - total
Jumlah	7.976.090.283	(937.266.124)	14.981.217	7.053.805.376	Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal dalam 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen Grup menganggap bahwa akumulasi kerugian fiskal sampai dengan tahun 2024 tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Fiscal loss can be compensated in taxable income during the 5 (five) years since fiscal loss incurred. The Group management estimates that accumulated fiscal losses until 2024 can not be compensated against future taxable income. Therefore, The Group did not recognize any deferred tax asset from such fiscal loss.

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	83.754.866.530	173.500.000	-	-	83.928.366.530	<i>Building</i>
Mesin	11.916.637.600	661.321.650	-	-	12.577.959.250	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	12.402.358.567	384.293.762	-	-	12.786.652.329	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.399.985.000	-	100.000.000	-	1.299.985.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	109.507.257.697	1.219.115.412	100.000.000	-	110.626.373.109	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23.713.839.859	4.193.437.652	-	197.973.559	28.105.251.070	<i>Building</i>
Mesin	6.595.024.201	1.327.122.972	-	220.259.646	8.142.406.819	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	11.770.412.893	496.755.677	-	(497.909.185)	11.769.259.385	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	1.100.964.172	102.108.333	25.000.000	(5)	1.178.072.500	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	43.213.651.125	6.119.424.634	25.000.000	(79.675.985)	49.228.399.774	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	66.293.606.572				61.397.973.335	Net book value

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSET - NET (continued)

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	83.622.958.074	131.908.456	-	83.754.866.530	Building	
Mesin	11.713.063.278	203.574.322	-	11.916.637.600	Machine	
Perabotan dan perlengkapan	12.059.130.475	343.228.092	-	12.402.358.567	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	1.299.985.000	100.000.000	-	1.399.985.000	Vehicle	
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment	
Jumlah harga perolehan	<u>108.728.546.827</u>	<u>778.710.870</u>	<u>-</u>	<u>109.507.257.697</u>	Total cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.522.935.528	4.190.904.331	-	23.713.839.859	Building	
Mesin	5.426.605.604	1.168.418.597	-	6.595.024.201	Machine	
Perabotan dan perlengkapan	11.336.000.246	434.412.647	-	11.770.412.893	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	1.015.522.497	85.441.675	-	1.100.964.172	Vehicle	
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>37.334.473.875</u>	<u>5.879.177.250</u>	<u>-</u>	<u>43.213.651.125</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>71.394.072.952</u>			<u>66.293.606.572</u>	Net book value	

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	4.275.485.610	4.231.144.048	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	1.843.939.024	1.648.033.202	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>6.119.424.634</u>	<u>5.879.177.250</u>	Total

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp118.364.000.000 dan Rp117.589.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp118,364,000,000 and Rp117,589,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements sales of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai jual	100.000.000	-	Sales value
Nilai buku bersih	(75.000.000)	-	Net book value
Laba atas penjualan aset	<u>25.000.000</u>	<u>-</u>	Gain on sales fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSET - NET

		2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						<i>Cost</i>	
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Aset tak berwujud	426.571.088	10.497.000	-	-	437.068.088	<i>Intangible assets</i>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Aset tak berwujud	385.015.876	13.964.820	-	14.540.758	413.521.454	<i>Intangible asset</i>	
Nilai buku bersih	<u>41.555.212</u>				<u>23.546.634</u>	<i>Net book value</i>	
		2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						<i>Cost</i>	
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Aset tak berwujud	419.573.088	6.998.000			426.571.088	<i>Intangible assets</i>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Aset tak berwujud	374.914.544	10.101.332			385.015.876	<i>Intangible asset</i>	
Nilai buku bersih	<u>44.658.544</u>				<u>41.555.212</u>	<i>Net book value</i>	

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 20) masing-masing sebesar Rp13.964.820 dan Rp10.101.332 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization expense charged to operating expense (Note 20) amounted to Rp13,964,820 and Rp10,101,332 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Aneka Nusantara	131.438.230	85.397.870	<i>Aneka Nusantara</i>
Segar Abadi	81.835.320	56.817.550	<i>Segar Abadi</i>
PT Indomarco Adi Prima	34.038.675	20.440.000	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
CV Berkah Miliarta Sejahtera	24.409.500	10.340.000	<i>CV Berkah Miliarta Sejahtera</i>
PT Veerwan Cipta Indoperkasa	24.391.240	-	<i>PT Veerwan Cipta Indoperkasa</i>
Sukanda Djaya	21.373.700	-	<i>Sukanda Djaya</i>
Lain-lain	209.523.236	147.884.582	<i>Others</i>
Jumlah	527.009.901	320.880.002	Total

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	346.245.007	219.087.373	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	129.806.234	101.792.629	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	50.958.660	-	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	527.009.901	320.880.002	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

11. GOODWILL (continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Aneka Nusantara	131.438.230	85.397.870	<i>Aneka Nusantara</i>
Segar Abadi	81.835.320	56.817.550	<i>Segar Abadi</i>
PT Indomarco Adi Prima	34.038.675	20.440.000	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
CV Berkah Miliarta Sejahtera	24.409.500	10.340.000	<i>CV Berkah Miliarta Sejahtera</i>
PT Veerwan Cipta Indoperkasa	24.391.240	-	<i>PT Veerwan Cipta Indoperkasa</i>
Sukanda Djaya	21.373.700	-	<i>Sukanda Djaya</i>
Lain-lain	209.523.236	147.884.582	<i>Others</i>
Jumlah	527.009.901	320.880.002	Total

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	2024	2023	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	346.245.007	219.087.373	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	129.806.234	101.792.629	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	50.958.660	-	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	527.009.901	320.880.002	Total

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kesejahteraan sosial	238.032.103	202.102.954	<i>Social welfare</i>
Reservasi deposit	74.964.141	15.217.186	<i>Reservation deposit</i>
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	37.230.381	89.536.797	<i>Allowance lost and breakage</i>
Jumlah	350.226.625	306.856.937	Total

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kesejahteraan sosial	238.032.103	202.102.954	<i>Social welfare</i>
Reservasi deposit	74.964.141	15.217.186	<i>Reservation deposit</i>
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	37.230.381	89.536.797	<i>Allowance lost and breakage</i>
Jumlah	350.226.625	306.856.937	Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Jasa manajemen	247.099.082	411.624.409
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	188.289.041	15.744.864
Listrik dan air	168.139.310	150.569.330
Jasa pelatihan dan pemasaran	123.048.000	277.328.618
Binatu	104.427.696	89.530.759
Tenaga ahli	58.275.000	56.193.750
Lain-lain	146.042.181	183.602.011
Jumlah	1.035.320.310	1.184.593.741

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
	411.624.409	411.624.409	<i>Management fee</i>
	15.744.864	15.744.864	<i>Maintenance and service fee</i>
	150.569.330	150.569.330	<i>Electricity and water</i>
	277.328.618	277.328.618	<i>Training and marketing fee</i>
	89.530.759	89.530.759	<i>Laundry</i>
	56.193.750	56.193.750	<i>Professional fee</i>
	183.602.011	183.602.011	<i>Other</i>
Total	1.184.593.741	1.184.593.741	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2025 dan 4 Maret 2024.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date
Tingkat pensiun normal	100%	100%

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in its reports dated March 8, 2025 and March 4, 2024.

Assumptions used in 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
	6,37%-7,10%	6,37%-7,10%	<i>Discount rate</i>
	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	<i>Resignation rate</i>
	100%	100%	<i>Normal retirement age</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	295.584.596	272.406.853	Current service cost
Beban bunga	97.560.944	74.769.469	Interest cost
Jumlah	393.145.540	347.176.322	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	1.483.751.754	1.068.478.991	Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Beban jasa kini	295.584.596	272.406.853	Current service cost
Beban bunga	97.560.944	74.769.469	Interest cost
(Laba) rugi komprehensif lain	(97.462.897)	68.096.441	Other comprehensive (income) loss
Jumlah	1.779.434.397	1.483.751.754	Total

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Risiko tingkat diskonto			Discount rate risk
Kenaikan 1%	(132.298.723)	(114.227.800)	Increased 1%
Penurunan 1%	149.702.987	129.267.189	Decreased 1%
Risiko tingkat kenaikan gaji			Salary increases rate risk
Kenaikan 1%	136.904.609	116.651.434	Increased 1%
Penurunan 1%	(123.840.112)	(105.689.007)	Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kamar	13.931.118.935	13.993.624.009	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	4.990.572.202	5.546.729.515	<i>Food and beverages</i>
Pusat kebugaran	225.613.591	260.139.323	<i>Health club</i>
Binatu	121.468.671	158.999.820	<i>Laundry</i>
Lain-lain	2.621.822	1.968.953	<i>Others</i>
Jumlah	19.271.395.221	19.961.461.620	Total

18. REVENUES

This account consists of:

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Gaji, upah, dan tunjangan	4.326.451.488	4.277.347.984	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	4.275.485.610	4.231.144.048	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Makanan dan minuman	1.806.199.575	1.837.381.098	<i>Food and beverages</i>
Kamar	1.595.586.815	1.520.681.597	<i>Room</i>
Lain-lain	645.532.212	724.320.228	<i>Others</i>
Jumlah	12.649.255.700	12.590.874.955	Total

19. COST OF REVENUES

This account consists of:

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Gaji, upah, dan tunjangan	4.015.752.854	3.557.616.735	<i>Salary, bonus, and allowance</i>
Pemeliharaan	2.299.079.828	1.309.959.225	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.843.939.024	1.648.033.202	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Utilitas	1.817.421.642	1.727.071.352	<i>Utilities</i>
Kantor dan jamuan	915.602.066	900.342.296	<i>Office and entertainment</i>
Manajemen (Catatan 22a dan 22b)	497.177.796	360.029.788	<i>Management (Notes 22a and 22b)</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	393.145.540	347.176.322	<i>Employee benefit (Note 15)</i>
Insentif (Catatan 22b)	215.536.861	383.490.530	<i>Incentive (Note 22b)</i>

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Pelatihan (Catatan 22b)	213.912.488
Pemasaran (Catatan 22b)	213.912.488
Lisensi (Catatan 22b)	213.912.488
Amortisasi (Catatan 10)	13.964.820
Lain-lain	1.006.064.138
Jumlah	13.659.422.033

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	
	223.359.246	<i>Training (Note 22b)</i>
	223.359.246	<i>Marketing (Note 22b)</i>
	221.572.224	<i>Licences (Note 22b)</i>
	10.101.332	<i>Amortization (Note 10)</i>
	1.234.049.542	<i>Others</i>
Total	12.146.161.040	Total

21. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2024
Rugi tahun berjalan	(12.679.132.012)
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070
Rugi per saham	(8,03)

21. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2023	
	(5.105.167.265)	<i>Loss for the year</i>
	1.579.717.070	<i>Total weighted-average number of ordinary shares</i>
Basic loss per share	(3,23)	Basic loss per share

22. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1‰ untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1‰ setiap 5 tahun hingga mencapai 5‰ pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

22. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1‰ for the 1st year until 5th year and increase 1‰ every 5 years up to 5‰ on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

Berdasarkan amandemen 1 perjanjian manajemen tanggal 19 Desember 2017, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Dwi Mitra Nusantara Abadi dari sebelumnya ke PT Prime Plaza Management.

Berdasarkan amandemen 2 perjanjian manajemen tanggal 29 Desember 2022, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Prime Plaza Management dari sebelumnya ke PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. Ketentuan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

22. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. *Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.*

Based on amendment 1 of the management agreement dated December 19, 2017, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi from previously to PT Prime Plaza Management.

Based on amendment 2 of the management agreement dated December 29, 2022, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Prime Plaza Management previously to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. These provisions will come into force on January 1, 2023.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka	39.786.220.466	39.524.960.508	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	448.239.878	496.664.033	Account receivables - net
Jumlah	40.234.460.344	40.021.624.541	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2024, and 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
		Bank dan deposito berjangka	39.786.220.466	-			
Piutang usaha - bersih	387.229.878	61.010.000	99.051.500	-	(99.051.500)	448.239.878	Account receivables - net
Jumlah	40.173.450.344	61.010.000	99.051.500	-	(99.051.500)	40.234.460.344	Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

2023							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
		Bank dan deposito berjangka	39.524.960.508	-			
Piutang usaha - net	393.934.033	102.730.000	-	99.051.500	496.664.033	Account receivables - net	
Jumlah	39.918.894.541	102.730.000	-	99.051.500	40.021.624.541	Total	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2024 and 2023:

2024						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Utang usaha	527.009.901	-	-		
Utang lain-lain	350.226.625	-	-	-	350.226.625	Other payable
Beban akrual	1.035.320.310	-	-	-	1.035.320.310	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.912.556.836	-	-	-	1.912.556.836	Total financial liabilities

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2023						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	320.880.002	-	-	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	306.856.937	-	-	-	306.856.937	Other payable
Beban akrual	1.091.430.181	93.163.560	-	-	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.719.167.120	93.163.560	-	-	1.812.330.680	Total financial liabilities

24. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

24. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	39.836.955.506	39.836.955.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	85.165.577	91.396.111	2.644.615	269.033.575	448.239.878	Account receivables - net
Persediaan	75.125.450	103.111.359	152.664.929	50.567.753	381.469.491	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	81.093.215	81.093.217	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	160.291.027	194.507.470	155.309.544	40.237.650.050	40.747.758.092	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	11.665.614.934	12.519.046.763	362.248.043	36.851.063.595	61.397.973.335	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - net	4.473.861	4.801.159	138.925	14.132.689	23.546.634	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	413.266.895	413.266.895	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	32.800.000	32.800.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.670.088.795	12.523.847.922	362.386.968	39.457.591.957	64.013.915.642	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.830.379.822	12.718.355.392	517.696.512	79.695.242.007	104.761.673.734	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	100.131.881	107.457.319	3.109.358	316.311.343	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	350.226.625	350.226.625	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.035.320.310	1.035.320.310	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	196.675.297	196.675.297	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	100.131.881	107.457.319	3.109.358	1.898.533.575	2.109.232.133	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	3.677.967.972	3.888.666.530	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(304.087.053)	(304.087.053)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(56.146.254.105)	(56.146.254.105)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	-	-	-	100.809.536.075	100.809.536.075	Equity - net to attributable: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	63.471.129	63.471.129	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	100.873.007.204	100.873.007.204	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	104.550.975.176	104.761.673.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	318.564.171	165.532.614	12.508.488	58.760	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	89.392.210	85.296.828	202.610.725	255.551.969	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	652.881.638	652.881.638	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	407.956.381	250.829.442	215.119.213	40.492.698.826	41.366.603.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	13.258.721.314	13.523.895.740	397.761.640	39.113.227.878	66.293.606.572	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - bersih	8.311.042	8.726.594	415.552	24.102.024	41.555.212	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.053.805.376	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.267.032.356	13.532.622.334	398.177.192	48.368.664.056	75.566.495.938	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.674.988.737	13.783.451.776	613.296.405	88.861.362.882	116.933.099.800	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	35.347.253	285.387.183	145.566	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	151.162.509	151.162.509	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.347.253	285.387.183	145.566	1.642.613.187	1.963.493.189	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	3.126.364.941	3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi Komprehensif lain	-	-	-	(380.165.789)	(380.165.789)	Other comprehensive Loss
Defisit	-	-	-	(43.467.122.093)	(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	113.412.589.351	113.412.589.351	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	73.265.506	73.265.506	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	113.485.854.857	113.485.854.857	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	116.612.219.798	116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	13.931.118.935	4.990.572.202	347.082.262	2.621.822	19.271.395.221	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.296.867.663)	(3.662.553.903)	(187.617.463)	(4.502.216.671)	(12.649.255.700)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(4.499.594.849)	6.622.139.521	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(13.659.422.033)	(13.659.422.033)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	877.375.230	877.375.230	Finance income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan lain-lain	-	-	-	65.135.213	65.135.213	Other income
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(17.191.506.439)	(6.069.772.069)	Income (loss) before income tax benefit - net
Pajak penghasilan	-	-	-	(6.619.096.643)	(6.619.096.643)	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(23.810.603.082)	(12.688.868.712)	Net income (loss) for the year

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	13.993.624.009	5.546.729.515	419.139.143	1.968.953	19.961.461.620	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.386.093.383)	(3.763.891.733)	(209.745.790)	(4.231.144.049)	(12.590.874.955)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	9.607.530.626	1.782.837.782	209.393.353	(4.229.175.096)	7.370.586.665	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(12.146.161.040)	(12.146.161.040)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	700.314.719	700.314.719	Finance income
Beban keuangan	(99.051.500)	-	-	-	(99.051.500)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	2.622.000	2.622.000	Other Income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.508.479.126	1.782.837.782	209.393.353	(15.672.399.417)	(4.171.689.156)	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	-	-	-	(937.266.124)	(937.266.124)	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.508.479.126	1.782.837.782	209.393.353	(16.609.665.541)	(5.108.955.280)	Net income (loss) for the year

25. INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	39.836.955.506	39.836.955.506	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	448.239.878	448.239.878	496.664.033	496.664.033	Account receivables
Jumlah Aset Keuangan	40.285.195.384	40.285.195.384	40.080.870.492	40.080.870.492	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	527.009.901	527.009.901	320.880.002	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	350.226.625	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.035.320.310	1.035.320.310	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.912.556.836	1.912.556.836	1.812.330.680	1.812.330.680	Total Financial Liabilities

26. KELANGSUNGAN USAHA

26. GOING CONCERN

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp56.146.254.105 dan Rp43.467.122.093 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp56,146,254,105 and Rp43,467,122,093 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan dengan meningkatkan fungsi dan kapasitas ruang pertemuan;
2. Menjaga kualitas layanan dengan melanjutkan rekondisi untuk seluruh kamar hotel, memperbaiki fasilitas kamar seperti AC, shower, matras, cermin agar tamu merasa nyaman dan mendapatkan fasilitas yang baik ketika menginap;
3. Untuk mengikuti perkembangan teknologi digital, Grup akan melakukan instalasi IPTV (*Internet Protocol Television*) agar tamu bisa mengakses layanan streaming pada TV di kamar; dan
4. Melanjutkan kegiatan promosi melalui digital marketing dengan memanfaatkan beberapa media sosial yang aktif digunakan oleh tamu, kolaborasi dengan berbagai pihak dan tetap bekerja sama dengan Online Travel Agent.

Rencana-rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan Februari 2025, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh pasal 25 No. KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 tertanggal 18 Februari 2025 sebesar Rp84.594.079. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 25 Februari 2025.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. GOING CONCERN (continued)

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through the following steps:

- 1. Improving service quality the function and capacity of the meeting room;*
- 2. Maintain service quality by continuing to refurbish all hotel rooms, improving room facilities such as air conditioning, showers, mattresses, mirrors so that guests feel comfortable and have good facilities during their stay;*
- 3. To keep up with the development of digital technology, The Group will install IPTV (Internet Protocol Television) so that guests can access streaming services on the TV in the room; and*
- 4. Continue promotional activities through digital marketing by utilizing various social media that are actively used by guests, collaborating with various parties and continuing to work with Online Travel Agent.*

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared assuming the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In February 2025, the The Company's receive a Tax Overpayment Refund Letter for Income Tax article 25 No. KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 dated February 18, 2025 amounting to IDR 84,594,079. The funds have been received on February 25, 2025.